

Penguatan Peran Organisasi Remaja Sebagai Mediator Konflik Sosial Budaya Di Lingkungan Masyarakat Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara

Andi Desy Musdiana¹, E. Maznah Hijeriah², Muhammad Azmi³, Adinda Agusti Ayu⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning

E-mail: Andidesymusdiana@stia-lk-dumai.ac.id, E.maznahhijeriah@stia-lk-dumai.ac.id

Abstrak

Keberagaman sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat dapat menjadi potensi munculnya konflik akibat perbedaan kepentingan, nilai, norma, persepsi, serta permasalahan komunikasi dan kesalahpahaman antarindividu maupun kelompok. Dalam kondisi tersebut, organisasi remaja memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan sosial yang dekat dengan kehidupan masyarakat dan berpotensi berperan sebagai mediator dalam menjaga keharmonisan sosial. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman organisasi remaja di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara mengenai konflik sosial budaya, memperkuat kapasitas mereka dalam menjalankan peran sebagai mediator konflik, meningkatkan keterampilan mediasi, serta mendorong partisipasi aktif dalam menjaga keharmonisan masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, seminar, pelatihan, diskusi, simulasi mediasi konflik, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada 6–8 Februari 2026 dengan melibatkan 27 peserta yang terdiri atas 22 anggota organisasi remaja, 3 perwakilan masyarakat, kepala desa, dan tokoh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep, penyebab, dan dampak konflik sosial budaya serta peran organisasi remaja sebagai mediator. Pelatihan dan simulasi juga meningkatkan pemahaman peserta terhadap tahapan mediasi, pentingnya komunikasi efektif, dan kemampuan dasar dalam membantu penyelesaian konflik. Kegiatan ini sekaligus meningkatkan kesadaran peserta untuk berperan aktif dalam menjaga keharmonisan masyarakat serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, organisasi remaja, dan masyarakat. Dengan demikian, penguatan kapasitas organisasi remaja melalui edukasi dan pelatihan mediasi dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam mendukung terciptanya kehidupan masyarakat Desa Kadur yang harmonis dan kondusif.

Kata kunci: organisasi remaja; konflik sosial budaya; mediasi konflik; keharmonisan masyarakat; pengabdian kepada masyarakat.

Abstract

Abstract

Social and cultural diversity in community life can create potential conflicts arising from differences in interests, values, norms, perceptions, communication patterns, and misunderstandings among individuals and groups. In this context, youth organizations have a strategic position as agents of social change who are closely connected to the community and have the potential to act as mediators in maintaining social harmony. This Community Service Program (PkM) aimed to improve the understanding of the youth organization in Kadur

Village, North Rupert District, regarding socio-cultural conflicts, strengthen their capacity to perform their role as conflict mediators, enhance their mediation skills, and encourage active participation in maintaining community harmony. The program employed several methods, including socialization, seminars, training, discussions, conflict mediation simulations, and evaluation. The activities were conducted from February 6 to 8, 2026, involving 27 participants consisting of 22 youth organization members, 3 community representatives, the village head, and a community leader. The results indicated an improvement in participants' understanding of the concepts, causes, and impacts of socio-cultural conflicts, as well as the role of youth organizations as conflict mediators. The training and simulations also enhanced participants' basic understanding of mediation procedures, the importance of effective communication, and their ability to contribute to conflict resolution. Furthermore, the program increased participants' awareness of their role in maintaining community harmony and strengthened collaboration among the higher education institution, village government, youth organization, and local community. Thus, strengthening the capacity of youth organizations through education and mediation training can serve as a strategic effort to support a harmonious and conducive community environment in Kadur Village.

Keywords: youth organization; socio-cultural conflict; conflict mediation; community harmony; community service.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan.

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang memiliki keberagaman sosial dan budaya. Keberagaman tersebut meliputi perbedaan suku, agama, adat istiadat, serta latar belakang sosial ekonomi. Keberagaman ini merupakan kekayaan sosial yang sangat berharga, namun di sisi lain juga memiliki potensi terjadinya konflik sosial apabila tidak dikelola dengan baik. Konflik sosial budaya dapat terjadi akibat perbedaan kepentingan, kesalahpahaman, kurangnya komunikasi, serta rendahnya kemampuan dalam mengelola perbedaan secara konstruktif.

Konflik sosial budaya merupakan bagian dari dinamika kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindari. Namun, konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap keharmonisan masyarakat, seperti menurunnya rasa kebersamaan, munculnya ketegangan sosial, serta terganggunya stabilitas sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif dan solutif untuk mengelola konflik secara konstruktif melalui pendekatan mediasi.

Organisasi remaja merupakan salah satu elemen penting dalam masyarakat yang memiliki potensi besar dalam menjaga stabilitas sosial. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki energi, kreativitas, dan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan sosial. Organisasi remaja juga memiliki kedekatan sosial dengan masyarakat, sehingga memiliki posisi strategis dalam membantu menyelesaikan konflik sosial secara damai.

Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara merupakan salah satu desa yang memiliki organisasi remaja yang aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa organisasi remaja di Desa Kadur belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konflik sosial budaya dan peran mereka sebagai mediator konflik. Selain itu, sebagian besar remaja belum memiliki keterampilan komunikasi dan mediasi konflik yang efektif.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat peran organisasi remaja sebagai mediator konflik sosial budaya melalui kegiatan sosialisasi, seminar, dan pelatihan. Melalui kegiatan ini, diharapkan organisasi remaja dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola konflik secara konstruktif serta berperan aktif dalam menjaga keharmonisan masyarakat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini meliputi sosialisasi, seminar, pelatihan, diskusi, dan evaluasi yang dilaksanakan secara bertahap dan saling melengkapi. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep konflik sosial budaya, berbagai faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya konflik, serta dampak konflik terhadap kehidupan masyarakat. Selanjutnya, kegiatan seminar dilaksanakan dengan menyampaikan materi secara sistematis mengenai konflik sosial budaya dan konsep mediasi konflik, khususnya berkaitan dengan peran organisasi remaja sebagai mediator di lingkungan masyarakat. Setelah peserta memperoleh pemahaman dasar, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan melalui praktik langsung mengenai teknik-teknik mediasi konflik. Pelatihan dilakukan menggunakan metode simulasi agar peserta dapat memahami dan mempraktikkan tahapan mediasi serta penerapan komunikasi yang efektif dalam menghadapi konflik sosial. Untuk memperdalam pemahaman peserta, dilakukan diskusi yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, menyampaikan permasalahan yang pernah dihadapi di lingkungan masyarakat, serta mendiskusikan alternatif penyelesaian konflik. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sekaligus menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui proses tanya jawab dan diskusi dengan melihat kemampuan peserta dalam memahami konsep konflik sosial budaya, menjelaskan peran mediator, serta memahami penerapan teknik dasar mediasi dalam penyelesaian konflik di lingkungan masyarakat..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 6–8 Februari 2026 di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 27 orang peserta, yang terdiri dari 22 orang anggota organisasi remaja, 3 orang perwakilan masyarakat, 1 orang Kepala Desa, dan 1 orang tokoh masyarakat.

Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa Kadur yang menyampaikan dukungan terhadap kegiatan ini. Selanjutnya, dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai konflik sosial budaya, penyebab konflik, dampak konflik, serta pentingnya peran organisasi remaja dalam menjaga keharmonisan masyarakat. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan seminar dan pelatihan mediasi konflik. Materi yang disampaikan meliputi konsep konflik sosial budaya, peran mediator, teknik komunikasi efektif, serta teknik mediasi konflik. Peserta juga mengikuti simulasi mediasi konflik, di mana mereka diberikan studi kasus dan diminta untuk mempraktikkan teknik mediasi konflik.

Pada hari ketiga, kegiatan difokuskan pada evaluasi kegiatan dan penutupan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konflik sosial budaya dan mediasi konflik. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep konflik sosial budaya serta peran mediator konflik.
2. Peningkatan Keterampilan Mediasi Konflik. Peserta memperoleh keterampilan dasar dalam mediasi konflik melalui kegiatan pelatihan dan simulasi. Peserta mampu memahami langkah-langkah dalam mediasi konflik serta pentingnya komunikasi yang efektif.
3. Peningkatan Kesadaran Peran Organisasi Remaja. Peserta menyadari pentingnya peran organisasi remaja dalam menjaga keharmonisan masyarakat. Peserta menyatakan kesiapan mereka untuk berperan aktif dalam membantu menyelesaikan konflik sosial di lingkungan masyarakat.
4. Terjalannya Kerja Sama antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Kegiatan ini berhasil membangun kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat Desa Kadur. Pemerintah desa dan masyarakat memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas organisasi remaja dalam memahami konflik sosial budaya. Melalui kegiatan sosialisasi, seminar, dan pelatihan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konflik sosial dan peran mediator konflik.

Kegiatan pelatihan dan simulasi mediasi konflik memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mempraktikkan teknik mediasi konflik. Hal ini membantu peserta dalam memahami peran mediator serta meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran organisasi remaja mengenai pentingnya peran mereka dalam menjaga keharmonisan masyarakat. Organisasi remaja diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan sosial yang membantu menciptakan lingkungan masyarakat yang harmonis.

Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Kadur Kecamatan Rupat Utara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh 27 orang peserta yang terdiri dari organisasi remaja dan perwakilan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi, seminar, dan pelatihan yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konflik sosial budaya serta peran organisasi remaja sebagai mediator konflik. Peserta juga memperoleh keterampilan dasar dalam mediasi konflik serta memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam menyelesaikan konflik.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran organisasi remaja mengenai peran mereka dalam menjaga keharmonisan masyarakat. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat..

5. DAFTAR PUSTAKA

- Soekanto, S., 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan, 2010. *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, D., 2018. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Coser, L.A., 1956. *The Functions of Social Conflict*. New York: Free Press.
- Robbins, S.P. dan Judge, T.A., 2017. *Organizational Behavior*. 17th ed. New Jersey: Pearson Education.
- Liliweri, A., 2018. *Prasangka, Konflik, dan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Kencana.
- Artikel atau Jurnal
- Coser, L.A., 1957. Social conflict and the theory of social change. *The British Journal of Sociology*, 8(3), pp.197–207.
- Deutsch, M., 1973. The resolution of conflict: Constructive and destructive processes. *American Behavioral Scientist*, 17(3), pp.397–410.
- Fisher, R., Ury, W. and Patton, B., 1981. Getting to Yes: Negotiating agreement without giving in. *Journal of Peace Research*, 18(2), pp.201–204.
- Rahim, M.A., 2002. Toward a theory of managing organizational conflict. *The International Journal of Conflict Management*, 13(3), pp.206–235.
- Thomas, K.W., 1992. Conflict and conflict management: Reflections and update. *Journal of Organizational Behavior*, 13(3), pp.265–274.
- Prosiding Seminar/Conference
- UNESCO, 2017. *Youth and conflict transformation. Proceedings of the International Conference on Youth and Peacebuilding*. Paris: UNESCO.
- United Nations, 2018. *Youth as partners in peacebuilding. Proceedings of the United Nations Youth Forum*. New York: United Nations.
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), 2020. *Peran pemuda dalam pencegahan konflik sosial. Prosiding Seminar Nasional Pencegahan Konflik Sosial*. Jakarta: BNPT.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2019. *Penguatan peran pemuda dalam pembangunan sosial. Prosiding Seminar Nasional Kepemudaan*. Jakarta: Kemenpora RI.
- Skripsi/Tesis/Disertasi
- Putri, R.A., 2020. *Peran organisasi pemuda dalam penyelesaian konflik sosial di masyarakat*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Pratama, D., 2019. *Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat desa*. Skripsi.

Universitas Gadjah Mada.

Sari, N., 2021. Mediasi konflik sosial dalam masyarakat multikultural. Tesis. Universitas Airlangga.

Hidayat, T., 2018. Peran pemuda dalam menjaga integrasi sosial masyarakat. Tesis. Universitas Hasanuddin.

Website

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2023. Panduan Pengabdian kepada Masyarakat. Tersedia pada: <https://www.kemdikbud.go.id/>

Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2023. Penanganan konflik sosial di masyarakat Tersedia pada: <https://www.kemensos.go.id>

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2023. Peran pemuda dalam pembangunan masyarakat. Tersedia pada: <https://www.kemenpora.go.id>

Badan Pusat Statistik, 2023. Statistik sosial dan kepemudaan Indonesia. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id>

United Nations, 2022. Youth, peace and security. Tersedia pada: <https://www.un.org>